

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang melibatkan masuk ke lapangan untuk menggali, mengumpulkan, dan mengumpulkan.¹ Untuk mendapatkan informasi langsung dan terkini tentang masalah yang dihadapi dan untuk memeriksa silang apakah sudah ada bahan atau belum, penelitian ini digunakan untuk menemukan lokasi di mana peristiwa yang menjadi subjek penelitian berlangsung.²

Dalam kaitan ini, para peneliti di MAN 3 Kota Banjarmasin akan menyelidiki dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai kemampuan manajerial kepala madrasah.

Dalam penelitian ini yang digunakan penelitian kualitatif yang menekankan pada proses inferensi induktif dan analisis berbasis logika ilmiah tentang dinamika hubungan antara fenomena yang diamati.³ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan keterampilan manajerial kepala madrasah di MAN 3 Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif menghasilkan kesimpulan berupa data deskriptif daripada data numerik. Tujuan untuk eksplorasi

¹ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 18

² Suhartono Arsyad Linconl, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 2012), 55

³ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5

yang memukau adalah untuk membuat penggambaran, gambar secara efisien, benar-benar dan tepat tentang realitas saat ini, properti dan hubungan antara kekhasan yang diperiksa. Penelitian semacam ini sangat tepat untuk fokus dan tujuan penelitian karena akan menggambarkan data standar yang digunakan untuk mengukur data yang diperoleh, seperti yang dilakukan penelitian ini., nantinya peneliti mencari data-data deskriptif tentang keterampilan manajerial kepala madrasah di MAN 3 Kota Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Penelitian akan berlangsung di MAN 3 Kota Banjarmasin, yaitu di Jl. No. Batu Benawa Raya 32, Teluk Dalam, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjarmasin Tengah. Kompleks Mulawarman merupakan tempat bagi MAN 3 Kota Banjarmasin, yang berada di dalam wilayah Pemerintah Kota Banjarmasin. Beberapa sekolah dari kementerian pendidikan dan agama, antara lain MTsN 2 Banjarmasin, SMPN 2 Banjarmasin, SMPN 9 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin, dan SMAN 1 Banjarmasin, mengelilingi MAN 3 Kota Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Berdasarkan dalam penelitian ini yang berjudul keterampilan manajerial kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan di MAN 3 Kota Banjarmasin. Maka disimpulkan bahwa, subjek dalam penelitian ini adalah kepala MAN 3 Kota Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu

keterampilan manajerial kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan di MAN 3 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau file dalam berbasis data. Adapun data yang di sajikan oleh peneliti pada data ini terbagi dalam dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber-sumber penting, khususnya pertemuan yang terkait dengan ulasan ini. Istilah data primer juga dapat digunakan untuk merujuk pada data baru, terbaru atau data asli. Data primer harus dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁴

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang berkaitan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu keterampilan manajerial kepala madrasah dalam memajukan MAN 3 Kota Banjarmasin.

⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini sebagai penyempurna guna mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang di kumpulkan oleh peneliti yaitu letak geografis, profil madrasah, sejarah madrasah, visi misi dan tujuan, nama-nama kepala madrasah, keadaan peserta didik, dan keadaan tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengumpulkan informasi untuk penelitian ini dari berbagai sumber, termasuk yang berikut:

- a. Responden, yaitu kepala MAN 3 Kota Banjarmasin
- b. Informan, yaitu wakil kepala madrasah, staf TU, dan para guru MAN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yakni segala dokumen tertulis yang mengenai data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian ini, langkah yang paling mendasar adalah teknik pengumpulan data.⁵

Penelitian ini akan menggunakan berbagai strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang andal dan akurat. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 62

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat keadaan objek target secara teratur dan melakukan penelitian dengan cara yang kondusif untuk penelitian. Pengamatan ini dapat dilakukan oleh individu atau kelompok. Secara alami, peneliti harus mempertimbangkan sejumlah faktor selama kegiatan ini, termasuk fakta bahwa catatan pengamatan harus faktual untuk menghindari menarik kesimpulan perkiraan yang dapat menyebabkan data yang tidak akurat dan bahwa mereka hanya harus memeriksa apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.⁶ Observasi dilaksanakan secara langsung di MAN 3 Kota Banjarmasin untuk mengetahui lebih dalam mengenai yang berkaitan dengan keterampilan manajerial kepala madrasah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan mengajukan pertanyaan langsung dengan orang yang ingin diwawancarai, sehingga mendapatkan pernyataan dan mengumpulkan informasi.⁷ Metode ini bekerja dengan informan dengan menggunakan alat-alat seperti alat tulis dan rekaman untuk melihat data tentang keterampilan manajerial kepala madrasah dalam memajukan MAN 3 Kota Banjarmasin. Data akan dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan dan mencari informan dalam data penelitian. Terkait rangkaian wawancara ini, peneliti akan

⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137

⁷ Wiratna Sujarwami, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 31.

melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah untuk mendapatkan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari informasi berupa buku, catatan, dan sumber lainnya. Dalam ulasan ini, spesialis akan mengumpulkan informasi pendidikan tentang kemampuan administrasi kepala madrasah. Pengumpulan data berupa gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti, seperti profil untuk madrasah, dan pengumpulan data berupa deskripsi kegiatan yang sedang berlangsung merupakan kedua bentuk dokumentasi kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti.

Matriks yang digunakan dalam penelitian ini berisi informasi, sumber informasi, dan prosedur bermacam-macam informasi. Kumpulan angka yang diapit dalam tanda kurung dan disusun dalam baris, kolom, atau bahkan keduanya dikenal sebagai matriks data. Dalam penelitian ini, matriks digunakan untuk membuat pengiriman data lebih mudah untuk dikerjakan.

Tabel. 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer. Keterampilan manajerial kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan konseptual kepala madrasah b. Keterampilan teknis kepala madrasah c. Keterampilan hubungan manusia kepala madrasah 	Kepala MAN 3 Kota Banjarmasin	Wawancara
2	Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang tidak secara langsung berasal dari orang lain. <ul style="list-style-type: none"> a. Letak geografis b. Sejarah singkat MAN 3 Kota Banjarmasin c. Identitas MAN 3 Kota Banjarmasin d. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 3 Kota Banjarmasin e. Data peserta didik dan tenaga pendidik MAN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2022-2023 	Kepala Tata Usaha	Observasi dan Dokumen

F. Instrumen Penelitian

Pedoman wawancara dan dokumentasi adalah dua contoh dari berbagai instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen yang dimaksud adalah buku, bollpoint, dan perekam ponsel. Selama wawancara, perekam ini digunakan untuk merekam suara untuk pengumpulan data. Buku dan Bollpoint untuk merekam data dari sumber. Data akan dikumpulkan

menggunakan instrumen penelitian. Selama proses pengumpulan data, perangkat bantu digunakan.

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan. Mengenai pertemuan yang digunakan, mereka adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam memajukan MAN 3 Kota Banjarmasin.
 - a. Bagaimana keterampilan konseptual kepala madrasah dalam memajukan MAN 3 Kota Banjarmasin.
 - b. Bagaimana keterampilan teknis sebagai kepala madrasah dalam memajukan MAN 3 Kota Banjarmasin.
 - c. Bagaimana keterampilan hubungan manusia sebagai kepala madrasah dalam memajukan MAN 3 Kota Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan mengumpulkan catatan observasi, wawancara, dan bentuk dokumentasi lainnya secara teratur untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan dan menyajikannya kepada orang lain sebagai temuan dikenal sebagai analisis data. Analisis perlu dilanjutkan dengan berbagai upaya untuk menemukan makna untuk meningkatkan pemahaman ini.⁸ Secara umum, proses teknik analisis data kualitatif, sebagai berikut:

1. Reduksi data, adalah proses seleksi, di mana penekanan ditempatkan pada elaborasi yang dihasilkan dari catatan lapangan. Penjelasan singkat diberikan

⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 164.

untuk setiap kasus sebelum dianalisis, diklasifikasikan, atau dikategorikan, dan informasi yang tidak perlu dihapus dan diverifikasi. Akibatnya, informasi yang telah dikumpulkan setelah dirangkum, diperiksa, dan informasi dasar yang diurai dan disusun akan dibahas dalam sesi ini. Penyediaan kode informasi akan dibuat lebih sederhana dengan informasi yang berkurang. Dari awal hingga akhir penelitian, proses ini dilakukan. Ini berlanjut sepanjang penelitian.

2. *Display data* (penyajian informasi), ini banyaknya informasi yang tertumpuk akan usah melihat gambaran keseluruhan secara kualitatif, jadi untuk memudahkan dalam meneliti serta menganalisisnya dicoba *display data*. *Display data* adalah informasi yang pertama kali disajikan dalam bentuk penjelasan dan kemudian diubah menjadi peta konsep, jaringan, bagan, dan visualisasi lainnya. Setelah itu, informasi disusun menjadi pendapat tentang masalah yang paling mendesak, beberapa di antaranya terkait dengan strategi komunikasi. Tujuan penyediaan data ini dalam format ini adalah untuk memudahkan para peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan proyek penelitian selanjutnya.
3. Penarikan simpulan atau verifikasi, ialah evaluasi catatan lapangan atau kesimpulan yang dapat dievaluasi sebagai makna yang berasal dari data yang divalidasi.⁹

⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 118

H. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data

Saat mengumpulkan data untuk penelitian ini, pemeriksaan validitas digunakan untuk menjamin bahwa data tersebut akurat yakni dengan teknik triangulasi. Triangulasi juga dikenal sebagai cek dan ricek, yang berarti memeriksa data yang menggunakan bermacam sumber, teknik, dan waktu. Untuk menentukan apakah data akurat, beberapa sumber maksud menggunakan berbagai teknik yang secara bergantian menggunakan berbagai metode untuk menentukan keakuratan data. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mencapai hal ini.

Triangulasi merupakan metode untuk memastikan bahwa data yang valid diperoleh dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menentukan valid atau tidaknya data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen lembaga pendidikan. Triangulasi menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dalam kredibilitas data melalui beberapa sumber data yang berbeda. Kemudian data yang didapat dari berbagai sumber tersebut akan di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah didapat, apabila dalam pemilihan ditemukan data yang sama dan data yang berbeda, maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan berbeda. Misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti

dianjurkan untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memperoleh data yang benar.

3. Triangulasi waktu, misalnya pada data yang akan didapat dengan narasumber disuatu waktu bisa jadi berbeda dengan hasil data yang diperoleh di waktu lain sehingga data yang didapat tidak kredibel. Untuk itu, maka dibutuhkan pengecekan berulang-ulang untuk teknik yang digunakan, baik dalam waktu serta kondisi yang berbeda sampai ditemukan kepastian dalam data.¹⁰

¹⁰ Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94-96